

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu manfaat laporan keuangan sebuah perusahaan adalah menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dengan para investor. Bentuk komunikasi tersebut berupa penyampaian informasi terkait aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan. Mengetahui pentingnya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu media agar perusahaan mendapatkan keuntungan seperti menjalin kerja sama dengan perusahaan lain. Keuntungan dapat diperoleh perusahaan apabila perusahaan bekerja dengan baik, namun terkadang ada perusahaan yang melakukan *fraud* pada laporan keuangannya untuk mendapatkan keuntungan. *Fraud* atau yang lebih dikenal dengan kecurangan merupakan tindakan ilegal dari individu maupun kelompok yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh suatu keuntungan. Survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* tahun 2020 menunjukkan sebanyak 10% dari 2.504 total kasus merupakan akibat dari kecurangan pada laporan keuangan. Angka 10% termasuk presentase *fraud* yang kecil bila dibandingkan dengan penyalahgunaan aset yang mencapai 86% dari total kasus. Tetapi kecurangan pada laporan keuangan memberikan dampak kerugian yang tertinggi. Hasil kerugian dari kecurangan laporan keuangan tersebut mencapai \$954.000 per kasus.

Fraud merupakan suatu perbuatan kecurangan yang menyimpang dan melanggar hukum (Karyono, 2013). Secara umum, kecurangan akan terjadi apabila ada kesempatan dan perencanaan yang matang pada skema kecurangan. Skema kecurangan pada laporan keuangan sudah berkembang secara luas, seperti pada kasus Enron yang menjadi perhatian banyak negara karena menimbulkan kerugian hingga US\$50 miliar lebih. Skema kecurangan yang sama juga telah terjadi di Indonesia yaitu kasus PT Garuda yang berkerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi untuk penyediaan fasilitas *WiFi*. Dimana piutang senilai Rp 3,36 triliun yang masih dalam kondisi perjanjian telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan PT Garuda. Perilaku *fraud* tersebut, mengakibatkan PT Garuda mengklaim laba senilai Rp 11,49 miliar yang seharusnya masih menjadi piutang.

Menurut (ACFE, 2020) lebih dari setengah kasus pelaku *fraud* masuk pada departemen operasi, akuntan, manager, dan penjualan dalam sebuah perusahaan. Sebagaimana pihak yang ikut bertanggung jawab, auditor harus mampu mendeteksi faktor-faktor kecurangan sebelum berujung pada skema kecurangan laporan keuangan yang merugikan perusahaan beserta investornya. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan merupakan tantangan bagi seorang auditor profesional. Pendeteksian tersebut adalah dengan melihat gejala-gejala kecurangan, salah satu metode yang meningkatkan daya prediksi adalah dengan *M-score*. Dan untuk mengetahui faktor yang ada dalam skema *fraud* dibutuhkan sebuah pendekatan. Perspektif *fraud diamond* menjadi salah satu pendekatan yang dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang berdampak pada keputusan

pelaku *fraud* dalam melakukan penipuan. Fokus pada penelitian ini adalah deteksi *fraud* dengan *M-score* dan pendekatan *fraud diamond* pada laporan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui masih terjadi skema kecurangan pada laporan keuangan yang ada di Indonesia. Serta kecurangan tersebut terkait masalah *financial statement fraud*. Pendekatan yang digunakan penulis untuk penyelesaian masalah terkait *financial statement fraud* adalah dengan menggunakan *fraud diamond*. *Fraud diamond* meliputi empat elemen yang digunakan untuk mengetahui informasi terkait faktor penunjang perilaku *fraud*. Pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* dapat berpengaruh pada mendeteksi *financial statement fraud*?
2. Apakah *nature of industry* dapat berpengaruh pada mendeteksi *financial statement fraud*?
3. Apakah *rationalization* dapat berpengaruh pada mendeteksi *financial statement fraud*?
4. Apakah *capability* dapat berpengaruh pada mendeteksi *financial statement fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis bertujuan untuk membuktikan secara empiris pendeteksian *fraud* pada data laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *M-score*, serta menentukan faktor yang berpotensi mempengaruhi adanya *fraud* dengan pendekatan *fraud diamond*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat dan gambaran kepada manajemen tentang dampak dari *financial statement fraud* bagi investor maupun calon investor perusahaan. Memberikan pandangan analisis bagi investor agar lebih teliti dalam menginvestasi pada perusahaan tertentu. Dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca tentang *financial statement fraud* agar memperkecil perkembangan ruang lingkup terjadinya *fraud*.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan informasi kepada peneliti selanjutnya dan pembaca mengenai deteksi *fraud* dengan pendekatan *fraud diamond*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi kajian-kajian teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang di teliti beserta dengan pengembangan hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisisnya.

BAB IV. ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan komparasi antara teori dan hipotesis yang ada sehingga membentuk sebuah kesimpulan apakah hipotesis yang di bangun sesuai dengan kenyataan dan fakta atau tidak.

BAB V. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan akhir dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang kumpulan refrensi pustaka dari penelitian.